

Economic Update – Defisit Transaksi Berjalan Indonesia Membaik pada 1Q25

Neraca transaksi berjalan mencatat defisit yang lebih rendah pada 1Q25. Transaksi berjalan mencatat defisit sebesar USD0,2 miliar (0,1% dari PDB) pada 1Q25, membaik dibandingkan defisit sebesar USD1,1 miliar (0,3% dari PDB) pada 4Q24. Membaiknya defisit neraca transaksi berjalan didukung oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan barang, seiring permintaan yang tetap solid dari mitra dagang utama Indonesia. Sementara itu, impor nonmigas turun lebih dalam khususnya pada kelompok bahan baku dan penolong. Di sisi lain, defisit neraca jasa meningkat ditopang oleh penurunan surplus jasa perjalanan (travel), seiring peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Defisit neraca pendapatan primer juga menurun akibat penurunan pembayaran imbal hasil investasi.

Neraca transaksi modal dan finansial mencatat defisit sebesar USD0,3 miliar. Transaksi modal dan finansial mencatat defisit sebesar USD0,3 miliar pada 1Q25, turun dari surplus pada 4Q24 sebesar USD9,7 miliar. Aliran investasi langsung tetap mencatatkan surplus, mencerminkan pandangan positif investor terhadap prospek ekonomi nasional dan terjaganya daya tarik iklim investasi domestik. Di sisi lain, investasi portofolio mengalami surplus didorong oleh masuknya dana asing ke instrumen surat utang dalam negeri. Sementara itu, investasi lainnya mengalami defisit, seiring dengan turunnya realisasi penarikan pinjaman oleh pemerintah dan swasta, serta meningkatnya penempatan dana swasta pada aset keuangan luar negeri.

Secara keseluruhan, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mencatat defisit sebesar USD0,8 miliar pada 1Q25. Posisi tersebut berbalik dari surplus NPI sebesar USD 7,9 miliar pada 4Q24. Sementara itu, posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2025 tetap tinggi, yakni sebesar 157,1 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta jauh di atas standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor.

Kami memperkirakan neraca transaksi berjalan pada 2025 akan mencatat defisit sebesar -1,1% sampai dengan -1,3% dari PDB. Defisit transaksi berjalan pada tahun ini kami perkirakan lebih dalam dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar -0,6% dari PDB. Neraca perdagangan Indonesia diperkirakan akan tetap mencatat surplus pada tahun 2025, meskipun nilainya diperkirakan akan menurun akibat melemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Selain itu, dampak dari tarif Presiden Donald Trump dan konflik geopolitik yang masih berlangsung diperkirakan dapat menekan prospek pertumbuhan global dan membatasi permintaan ekspor dari Indonesia. (mo)

Key Indicators

| Market Perception | 22-May-25 | 1 Week ago | 2024 | |
|-------------------|-----------|------------|--------|--|
| Indonesia CDS 5Y | 83.94 | 84.36 | 78.89 | |
| Indonesia CDS 10Y | 121.03 | 122.49 | 128.84 | |
| VIX Index | 20.28 | 17.83 | 17.35 | |

| Forex | Last Price | Daily Changes | | Ytd |
|---------|------------|---------------|--------|--------|
| USD/IDR | 16,330 | ↑ | -0.40% | 1.42% |
| EUR/USD | 1.1281 | ↓ | -0.44% | 8.95% |
| GBP/USD | 1.3419 | ↓ | -0.01% | 7.21% |
| USD/JPY | 144.01 | ↓ | 0.23% | -8.39% |
| AUD/USD | 0.6411 | ↓ | -0.39% | 3.60% |
| USD/SGD | 1.2926 | ↓ | 0.29% | -5.35% |
| USD/HKD | 7.827 | ↑ | -0.07% | 0.75% |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | | Ytd |
|--------------------|---------------|---------------|---------|--------|
| IndONIA | 5.74 | ↓ | -9.223 | -43.86 |
| JIBOR - 3M | 6.44 | ↓ | -24.135 | -47.60 |
| JIBOR - 6M | 6.54 | ↓ | -23.975 | -51.96 |
| SOFR - 3M* | 4.33 | ↑ | 0.224 | 2.34 |
| SOFR - 6M* | 4.27 | ↓ | -0.029 | 1.95 |

| Interest Rate | | | |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI Rate | 5.50% | Fed Rate-US | 4.50% |
| SBN 10Y | 6.66% | ECB rate | 2.40% |
| US Treasury 5Y | 4.09% | US Treasury 10 Y | 4.53% |

| Global Economic Agenda | | | | |
|------------------------|---------------------------------|-----------|----------|--------|
| | Indicator | Consensus | Previous | Date |
| US | Conf. Board Consumer Confidence | 87.0 | 86.0 | 27-May |
| US | Durable Goods Orders | -8.2% | 9.2% | 27-May |

| Commodity Prices | Last Price (USD) | Daily Changes | | Ytd |
|-----------------------|------------------|---------------|--------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 64.4/bbl | ↓ | -0.72% | -13.67% |
| Gold (Composite) | 3,294.5/t.oz | ↓ | -0.62% | 25.53% |
| Coal (Newcastle) | 100.1/ton | ↓ | -0.35% | -20.08% |
| Nickel (LME) | 15,494.0/ton | ↓ | -0.69% | 1.08% |
| Copper (LME) | 9,500.5/ton | ↓ | -0.35% | 8.35% |
| CPO (Malaysia FOB) | 894.5/ton | ↓ | -1.84% | -17.69% |
| Tin (LME) | 32,378.0/ton | ↓ | -1.45% | 11.33% |
| Rubber (SICOM) | 1.71/kg | ↓ | -0.46% | -13.17% |
| Cocoa (ICE US) | 10,278.0/ton | ↓ | -4.11% | -11.97% |

| Indonesia Benchmark Govt Bond | | | | | |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0097 | Jun-43 | 7.13 | 7.02 | 1.00 | -7.90 |
| FR0098 | Jun-38 | 7.13 | 6.94 | 0.90 | -11.70 |
| FR0100 | Feb-34 | 6.63 | 6.75 | 0.40 | -22.30 |
| FR0101 | Apr-29 | 6.88 | 6.41 | 1.10 | -58.30 |

| Indonesia Govt Global Bond | | | |
|----------------------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y | 4.91 | 4.40 | 33.30 |
| ROI 10 Y | 5.53 | 4.50 | 71.30 |

Pemerintah melaporkan realisasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) secara nasional hingga 16 Mei 2025 mencapai IDR96,75 triliun. (Kontan, 23 Mei 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
**As of May 19, 2025*

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (22/05). Paket kebijakan pajak dan belanja yang baru saja disahkan oleh Presiden Trump menambah tekanan terhadap defisit fiskal AS yang sudah cukup besar. RUU anggaran yang baru disetujui ini mencakup pemotongan pajak dan peningkatan belanja pertahanan, yang menimbulkan kekhawatiran bahwa hal tersebut dapat semakin membengkakkan utang nasional AS. Indeks Dow Jones stabil di posisi 41.859,1 (-1,61% ytd) dan S&P500 turun sebesar 0,04% ke posisi 5.842,0 (-0,67% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 6,98 bps ke posisi 4,53% (-4,0 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (22/05). DAX Jerman turun sebesar 0,51% ke posisi 23.999,2 (+20,54% ytd), dan FTSE Inggris turun sebesar 0,54% ke posisi 8.739,3 (+6,39% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 1,19% ke 23.544,3 (+17,37% ytd), dan Nikkei Japan turun 0,84% ke 36.985,9 (-7,3% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (22/05). Dari sisi domestik, transaksi berjalan Indonesia mencatat defisit yang lebih sempit sebesar USD 0,2 miliar (0,1% dari PDB) di 1Q25, dari USD 1,1 miliar (0,3% dari PDB) di 4Q24, didukung oleh surplus perdagangan yang lebih tinggi meskipun ada defisit yang lebih luas pada neraca jasa dan pendapatan primer. Neraca modal dan finansial tetap stabil, dengan surplus pada investasi langsung dan meningkatnya arus masuk portofolio. IHSG menguat sebesar 0,34% ke posisi 7.167,0 (+1,23% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri Barito Pacific (+10,2% ke posisi 1.080), Bank Rakyat Indonesia (+0,9% ke posisi 4.300), dan Telkom Indonesia (+1,8% ke posisi 2.800). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* sebesar IDR621,9 miliar (*net outflow* IDR 47,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 21 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR909,4 triliun (*net inflow* sebesar IDR32,8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (22/05). Rupiah menguat 0,40% ke posisi IDR 16.330 per USD (+1,42% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.295 –16.338. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.145-7.253** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16,280-16,377**.

| Currency/ Index/ Commodity | Status | Current Price | S-2 | S-1 | R-1 | R-2 | Analisa |
|----------------------------|--------|---------------|--------|--------|--------|--------|---|
| USD/IDR | Sell | 16330 | 16234 | 16280 | 16377 | 16446 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| EUR/USD | Buy | 1.1281 | 1.1205 | 1.1243 | 1.1332 | 1.1383 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| GBP/USD | Buy | 1.3419 | 1.3367 | 1.3393 | 1.3443 | 1.3467 | Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80 |
| USD/CHF | Sell | 0.8290 | 0.8204 | 0.8247 | 0.8320 | 0.8350 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/JPY | Sell | 144.01 | 142.15 | 143.08 | 144.67 | 145.33 | Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20 |
| USD/SGD | Sell | 1.2926 | 1.2858 | 1.2892 | 1.2946 | 1.2966 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| AUD/USD | Buy | 0.6411 | 0.6374 | 0.6392 | 0.6444 | 0.6478 | Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal |
| USD/CNH | Sell | 7.2044 | 7.1881 | 7.1962 | 7.2102 | 7.2161 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun |
| IHSG | Buy | 7167 | 7114 | 7145 | 7253 | 7279 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik |
| OIL | Sell | 64.44 | 62.85 | 63.64 | 65.13 | 65.83 | Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20 |
| GOLD | Buy | 3295 | 3241 | 3268 | 3333 | 3372 | Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D |

News Highlights

- **PT Trisula International Tbk (TRIS) memproyeksikan tantangan bagi industri tekstil dan garmen nasional akan semakin berat pada 2Q25.** Direktur Utama TRIS mengatakan sejumlah faktor eksternal dan internal akan menjadi tekanan tersendiri bagi pelaku industri, mulai ketatnya persaingan global, dominasi produk impor murah, hingga tantangan efisiensi produksi. Adapun untuk menjaga stabilitas permintaan di tengah ketidakpastian pasar global. TRIS akan mengandalkan pasar yang terdiversifikasi, mulai dari Australia, Selandia Baru, Jepang hingga sejumlah negara Eropa dan Asia Tenggara. (Kontan, 23 Mei 2025)
- **PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mencatatkan pertumbuhan signifikan dalam penjualan lahan industri di sepanjang 1Q25.** Total nilai penjualan lahan industri dari kawasan Cikarang dan Kendal mencapai hampir IDR1,1 triliun. Corporate Secretary KIJA menyampaikan bahwa penjualan lahan di Cikarang tercatat sebesar IDR333,48 miliar, lebih dari dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar IDR140,40 miliar. Sementara di kawasan Kendal, nilai penjualannya menjadi IDR760,49 miliar, tumbuh tinggi dari IDR364,06 miliar pada 1Q24. (Kontan, 23 Mei 2025)
- **PT Gunanusa Eramandiri Tbk (GUNA) memproyeksikan pertumbuhan kinerja ekspor pada tahun 2025.** Direktur Utama GUNA menyatakan pihaknya akan membuka pasar ekspor baru ke China. Menurut dia, China punya potensi pasar yang sangat besar, terlebih karena perang dagang antara China dengan Amerika Serikat (AS) yang kian memanas, membuat peluang Indonesia untuk dilirik oleh China kian tinggi. GUNA pun akan melakukan pengiriman ekspor perdana ke China dalam waktu dekat. (Kontan, 23 Mei 2025)